



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Juli 2026

Halaman: 4

Perkuat Mitigasi Kebakaran di Kawasan Sumbu Filosofi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta semakin serius membentengi kawasan cagar budaya dari ancaman si jago merah. Fokus utama saat ini adalah penguatan ekosistem ketahanan kebakaran di area Sumbu Filosofi. Langkah strategis itu diwujudkan melalui peningkatan kapasitas para relawan kebakaran khusus Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, atau yang dikenal dengan sebutan Nrang Dahana.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan menegaskan, keberadaan Karaton Ngayogyakarta, Puro Pakualaman, hingga Sumbu Filosofi merupakan aset yang tak ternilai. Karena itu, mitigasi bencana di titik-titik krusial tersebut menjadi prioritas utama Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta.

"Peningkatan kapasitas bagi para Abdi Dalem ini sangat krusial. Kita semua paham, Sumbu Filosofi adalah warisan yang harus dijaga kelestariannya. Terutama menjaga kondisi fisik bangunan cagar budaya agar tetap aman dari ancaman kebakaran," ujar Wawan saat membuka pelatihan Nrang Dahana di Hotel Fortuna Suites Malioboro, Selasa (30/6).

Menurut Wawan, Pemkot Yogyakarta saat ini lebih menekankan pada aspek pencegahan. Sebab, meminimalisir risiko kebakaran jauh lebih efektif

dan efisien ketimbang harus melakukan penanganan setelah bencana terjadi.

Saat ini, Pemkot Yogyakarta baru memiliki dua pos pemadam kebakaran, yakni di Balai Kota Yogyakarta dan di Jalan Kyai Mojo. Untuk merespons kerawanan di kawasan inti, Pemkot telah memprioritaskan penambahan lokasi pos pemadam kebakaran yakni di sekitar Alun-Alun Utara. Namun, rencana tersebut masih terkendala perizinan lahan atau palilah dari pihak Keraton.

"Sampai hari ini, palilah untuk lokasinya belum turun. Mohon dibantu agar segera terealisasi. Bencana itu datang tiba-tiba dan tidak bisa direncanakan. Fokus kami bersama BPBD dan Damkar adalah pencegahan sebagai langkah prioritas," pintanya.

Gayung bersambut, Penghageng II Kawedanan Puraraksa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, KPH Suryohadiningrat mengapresiasi langkah konkret Pemkot Yogyakarta. Menurutnya, kolaborasi antara abdi dalem dan instansi terkait selama ini telah terjalin sangat baik.

"Kami berterima kasih atas inisiatif ini. Koordinasi dengan Damkar sudah berjalan rutin, termasuk adanya latihan-latihan penanggulangan bencana di dalam keraton. Selama ini, keraton merasa cukup aman karena sinergi yang terbangun dalam mengatasi potensi bencana," pungkasnya. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005